

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah sebuah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. (Suryana, 2010) Secara terperinci Almack mendefinisikan metode ilmiah sebagai sebuah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan, dan penjelasan kebenaran. (Tanzeh, 2011) Berangkat dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa adanya metode penelitian memiliki fungsi yang sangat penting dan menjadi pedoman untuk mengerjakan suatu penelitian, agar dapat menghasilkan karya tulis yang maksimal.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field reseach*). Menurut Dedy Mulyana penelitian lapangan (*field Reseach*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah. (Mulyana, 2004)

Menurut Bongdan dan Taylor yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif ialah prosedur menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dimana

pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara kolektif atau utuh sepenuhnya. (Moleong, 2002)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam objek kajian penulisan skripsi ini adalah Masjid Raya Singkarak Kecamatan X koto Singkarak Kabupaten Solok.

C. Sumber Data

Menurut Syafrizal Helim Situmorong data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari hasil observasi (pengamatan) suatu objek. Secara umum data terbagi menjadi 2 Jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yang ada di lapangan. (Nawawi, 1995) Dan data primer merupakan data pokok dari penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi. (Ruslan, 2006) Dalam hal penggalan data ini peneliti banyak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan jawaban terkait Penerapan Fungsi Perencanaan Dalam Meningkatkan Imarah Masjid Raya Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

Adapun data primer ini diperoleh dengan melihat langsung objek yang akan diteliti bukan berasal dari pihak lain atau pihak kedua. Adapun objek di sini adalah Masjid Raya Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain biasanya berbentuk informasi atau bacaan yang sudah ada. Data yang dihimpun adalah data tentang Masjid Raya Singkarak yang ada kaitannya dengan penulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasi dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. (Basrowi, 2008)

Objek dari pengamatan ini adalah Penerapan Fungsi Perencanaan Dalam Meningkatkan Imarah Masjid Raya Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi dengan berinteraksi secara langsung antara dua orang yang saling berhadapan, dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai suatu objek. (Emzir, 2014)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada Pengurus Masjid Raya Singkarak Kecamatan X koto Singkarak Kabupaten Solok .

3. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain. (Muhammad, 2008)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif, yaitu data yang berupa suatu kalimat atau pernyataan yang diinterpretasikan untuk mengetahui makna serta untuk memahami keterkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution dalam bukunya Sugiyono, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiono, kegiatan dalam analisis data dalam penelitian ini, yakni:

- a. Kegiatan reduksi data (data reduction). Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang pokok dari data yang didapat dari lapangan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya.

Proses reduksi ini dilakukan secara bertahap, selama dan setelah pengumpulan data sampai laporan hasil. Penulis memilah-milah data penting yang berkaitan dengan focus penelitian dan membuat kerangka penyajiannya.

- b. Penyajian data (data display). Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Di dalam kegiatan ini, penulis menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topic kemudian dipisahkan, kemudian topic yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing tempat dan diberi tanda, hal ini untuk memudahkan dalam penggunaan dan agar tidak terjadi kekeliruan.
- c. Data yang dikelompokkan pada kegiatan kedua kemudian diteliti kembali dengan cermat, dilihat mana yang telah lengkap dan data yang belum lengkap yang masih memerlukan data tambahan, dan kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan berlangsung.
- d. Setelah data dianggap cukup dan telah sampai pada titik jenuh atau telah memperoleh kesesuaian, maka kegiatan yang selanjutnya yaitu menyusun laporan hingga pada akhir pembuatan Kesimpulan